

A N A L I S I S

Mata Kuliah : Perencanaan Pembelajaran

Dosen Pengampu : Ibu Fadhilah Khairani, S.Pd M.Pd.
Dosen Pengampu : Ibu Siti Nurjanah, M.Pd.

DISUSUN OLEH

EGGA ALIEFIA PUTRI HESTA
NPM 2453053005

NAFIISAH RIHADATUL AISY
NPM 2413053184

UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2025



DAFTAR ISI

A. Studi Kasus

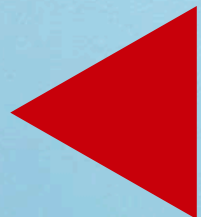
D. Hasil Analisis

B. Tujuan

E. Rekomendasi

C. Metode Analisis

Penutup



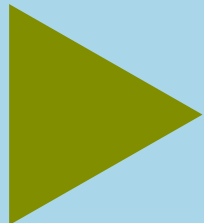
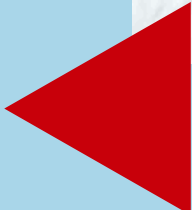
STUDI KASUS

Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Operasional di SD Nusa Bangsa

A. Latar Belakang:

Sekolah Dasar (SD) Nusa Bangsa adalah sebuah sekolah dasar yang berlokasi di daerah perkotaan, dengan sekitar 500 peserta didik yang tersebar dari kelas 1 hingga kelas 6. Sekolah ini mengikuti kurikulum merdeka belajar nasional yang berlaku, yaitu Kurikulum merdeka belajar. Namun, beberapa pihak merasa bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar operasional di lapangan belum optimal. Ada keluhan dari guru dan orang tua mengenai relevansi materi, beban kurikulum merdeka belajar yang dirasa terlalu berat bagi peserta didik, serta kurangnya pemanfaatan media dan metode pembelajaran yang bervariasi.

Untuk memastikan bahwa kurikulum merdeka belajar yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pendidikan, sekolah ini memutuskan untuk melakukan evaluasi dan analisis terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar operasional yang berjalan di kelas.



MENU

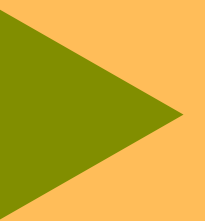
B. Tujuan:

Melakukan analisis terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar operasional di SD Nusa Bangsa untuk menilai kesesuaiannya dengan kebutuhan peserta didik , relevansi materi, serta efektivitas penerapan metode pembelajaran dalam proses belajar-mengajar.



C. Metode Analisis:

1. Review Kurikulum merdeka belajar Operasional
2. Wawancara dan Survei
3. Observasi Kegiatan Pembelajaran
4. Analisis Beban Kurikulum merdeka belajar



1. Review Kurikulum merdeka belajar Operasional:

a. Menganalisis dokumen kurikulum merdeka belajar merdeka belajar yang diterapkan pada SD Nusa Bangsa, termasuk silabus dan materi ajar, (RPP), yang digunakan.

b. Mengevaluasi apakah kurikulum merdeka belajar merdeka belajar tetap sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik pada masa sekarang.

c. Mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan dalam pembagian beban kurikulum merdeka belajar.

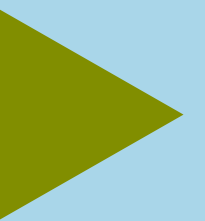
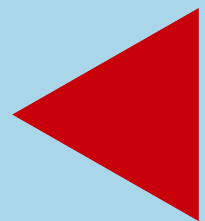


MENU

2. Wawancara dan Survei:

a. Wawancara dengan guru mengenai tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dan metode pengajaran yang digunakan.

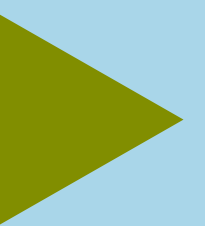
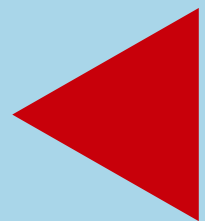
b. Survei kepada peserta didik dan orang tua mengenai pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan kurikulum merdeka belajar Merdeka belajar, termasuk tingkat kesulitan materi dan ketersediaan media pembelajaran.



3. Observasi Kegiatan Pembelajaran:

a. Mengamati proses pembelajaran di kelas untuk menilai metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi.

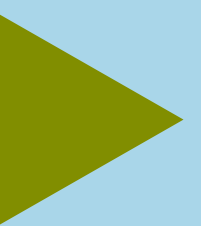
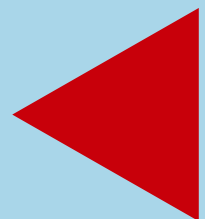
b. Mengidentifikasi interaksi antara guru dan peserta didik serta bagaimana peserta didik merespons metode yang diterapkan.



4. Analisis Beban Kurikulum merdeka belajar:

a. Mengevaluasi apakah beban kurikulum merdeka belajar yang diterapkan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.

b. Menilai apakah terdapat kesenjangan antara ekspektasi kurikulum merdeka belajar dan realitas implementasi di kelas.



D. Hasil Analisis:

1. Kesesuaian Kurikulum merdeka belajar dengan Tujuan Pendidikan:

2. Metode Pengajaran:

3. Beban Kurikulum merdeka belajar:

4. Pemanfaatan Teknologi:

5, Keterlibatan Peserta didik :

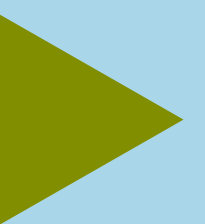
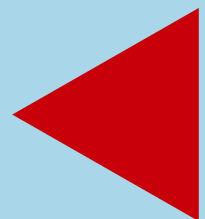


D. Hasil Analisis:

1. Kesesuaian Kurikulum merdeka belajar dengan Tujuan Pendidikan:

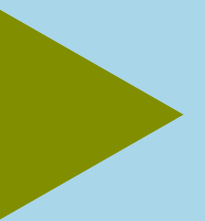
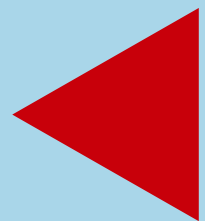
a. Kurikulum merdeka belajar operasional di SD Nusa Bangsa masih memiliki beberapa aspek yang perlu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik .

b. Beberapa materi dirasa kurang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari peserta didik , sehingga peserta didik kesulitan memahami aplikasinya dalam kehidupan nyata.



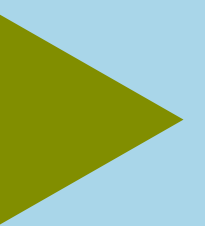
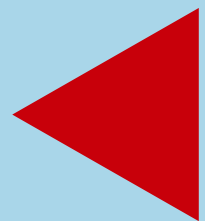
2. Metode Pengajaran:

- a. Guru masih banyak menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah dan penugasan tanpa banyak variasi dalam pendekatan pembelajaran.
- b. Kurangnya penggunaan media pembelajaran interaktif menyebabkan peserta didik kurang termotivasi dan sulit memahami konsep tertentu, terutama dalam mata pelajaran seperti Matematika dan IPA.



3. Beban Kurikulum merdeka belajar:

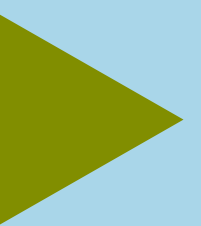
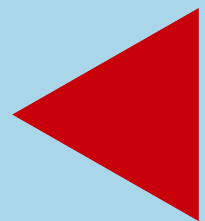
- a. Sebagian besar guru dan orang tua merasa bahwa beban kurikulum merdeka belajar terlalu berat, terutama untuk peserta didik kelas rendah (kelas 1-3).**
- b. Ada kecenderungan untuk menuntut peserta didik memahami banyak konsep dalam waktu yang terbatas, sehingga peserta didik merasa terbebani.**



4. Pemanfaatan Teknologi:

a. Sekolah masih belum secara optimal memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.

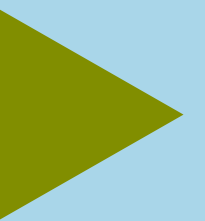
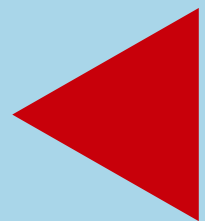
b. Beberapa guru telah mencoba menggunakan media digital, tetapi masih terbatas pada presentasi sederhana dan belum memanfaatkan platform interaktif secara maksimal.



5. Keterlibatan Peserta didik :

a. Peserta didik lebih terlibat dalam pembelajaran ketika metode yang digunakan bersifat interaktif, seperti diskusi kelompok dan pembelajaran berbasis proyek.

b. Sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep abstrak jika hanya dijelaskan secara teori tanpa adanya contoh konkret atau visual.



E. Rekomendasi:

1. Penyesuaian Kurikulum merdeka belajar:

2. Peningkatan Metode Pembelajaran:

3. Pengelolaan Beban Pembelajaran:

4. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran:

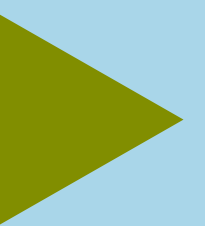
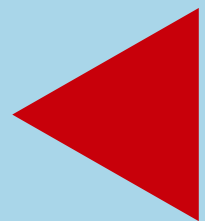
5. Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua:



1. Penyesuaian Kurikulum merdeka belajar

a. Menyesuaikan materi ajar agar lebih relevan dengan konteks kehidupan peserta didik .

b. Menyeimbangkan beban kurikulum merdeka belajar agar tidak terlalu membebani peserta didik , terutama di kelas rendah.



2. Peningkatan Metode Pembelajaran:

a. Mengadopsi metode pembelajaran yang lebih bervariasi, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, dan pemanfaatan teknologi digital.

b. Menggunakan lebih banyak media pembelajaran interaktif seperti video, animasi, dan simulasi untuk membantu peserta didik memahami konsep yang kompleks.

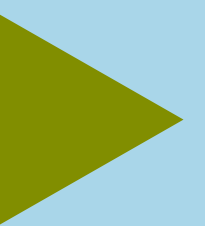
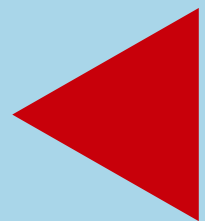


MENU

3. Pengelolaan Beban Pembelajaran:

a. Mengurangi jumlah tugas yang bersifat repetitif dan menggantinya dengan tugas berbasis eksplorasi atau pemecahan masalah.

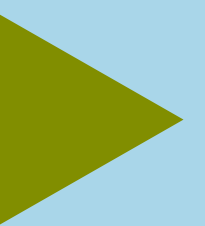
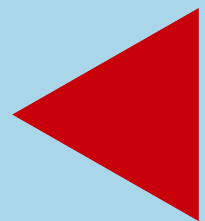
b. Memberikan waktu yang lebih fleksibel bagi peserta didik untuk menyelesaikan tugas agar tidak menjadi beban yang berlebihan.



4. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran:

a. Mengintegrasikan teknologi secara lebih luas, seperti penggunaan platform e-learning, gamifikasi, dan media interaktif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik .

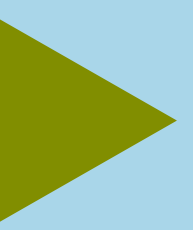
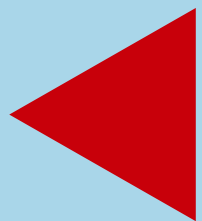
b. Mengadakan pelatihan bagi guru agar lebih mahir dalam memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.



5. Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua:

a. Meningkatkan komunikasi antara sekolah dan orang tua mengenai perkembangan peserta didik .

b. Mengadakan sesi edukasi bagi orang tua mengenai cara mendukung anak dalam belajar di rumah.



PENUTUP

Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan implementasi kurikulum merdeka belajar operasional di SD Nusa Bangsa dapat lebih efektif, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran.



MENU

TERIMA
KASIH

